

**PENGARUH TINGKAT PENGGUNAAN MINERAL MIKRO ORGANIK  
TERHADAP KADAR AMONIA (NH<sub>3</sub>) dan VOLATILE FATTY ACID (VFA)  
CAIRAN RUMEN PADA SAPI PEDAGING**

**Oleh**

**Andik Kristiawan**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian mineral mikro organik dalam ransum terhadap *volatile fatty acid* (VFA) dan *amonia* (NH<sub>3</sub>) rumen sapi pedaging dan untuk mengetahui tingkat terbaik penggunaan mineral mikro organik dalam ransum terhadap *volatile fatty acid* dan *amonia* sapi pedaging.

Penelitian dilakukan dengan menggunakan 4 ekor sapi pedaging pascasapih dengan Rancangan Bujur Sangkar Latin (RBSL), 4 perlakuan dan 4 ulangan. Adapun perlakuan yang diberikan yaitu R0 : Ransum basal (20% hijauan + 80% konsentrat), R1: Ransum basal + Mineral mikro organik ½ kali dosis, R2 : Ransum basal + Mineral mikro organik 1 kali dosis, R3: Ransum basal + Mineral mikro organik 1½ kali dosis. Rekomendasi NRC 1 dosis kali (Zn 40ppm, Cu 10ppm, Cr 0,30ppm, Se 0,10ppm). Data yang diperoleh diuji dengan *analysis of variance* (ANOVA), kemudian dilanjutkan dengan uji polinomial ortogonal untuk menentukan tingkat terbaik penggunaan mineral mikro organik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) penggunaan mineral mikro organik dalam ransum berpengaruh tidak nyata terhadap kadar *volatile fatty acid* dan *amonia* tetapi memberikan pengaruh yang positif terhadap kadar *volatile fatty acid* dan *amonia* ; (2) Level penggunaan mineral mikro organik dengan 1½ kali dari rekomendasi ke dalam ransum (R<sub>3</sub>) cenderung merupakan level terbaik.